

ABSTRAK

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI RSIA PONDOK JATI

OLEH : SEFIA MINGGAR SETTI

Salah satu masalah kesehatan balita yang paling umum yaitu diare, yang dapat dipengaruhi oleh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan kejadian diare pada balita di RSIA Pondok Jati. Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif, metode korelasional dan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian yaitu 297 anak, dan sampel yang diambil adalah 78 anak. Teknik pengambilan sampel *consecutive sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner PHBS dan lembar wawancara. Pengolahan data dilakukan dengan cara *editing, coding, scoring, tabulating*, serta dilakukannya uji korelasi *Spearman Rho*. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar balita dengan kategori PHBS kurang mengalami diare sebanyak 39 anak (50%). Hasil analisis menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,832 dengan nilai signifikansi (p-value) sebesar $0,000 < \alpha 0,05$, sehingga terdapat hubungan yang signifikan dan sangat kuat antara PHBS dengan kejadian diare pada balita di RSIA Pondok Jati. Semakin kurang penerapan PHBS maka semakin tinggi risiko terjadi diare pada balita. Beberapa komponen PHBS yang dapat menyebabkan diare diantaranya, anak tidak diberikan ASI eksklusif hingga usia 6 bulan, tidak mencuci tangan dengan sabun dan air bersih, serta tidak menggunakan air bersih dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

Kata kunci: PHBS, diare, balita.

BINA SEHAT PPNI

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN CLEAN AND HEALTHY LIVING BEHAVIOR (PHBS) AND THE INCIDENCE OF DIARRHEA IN TODDLERS AT RSIA PONDOK JATI

BY: SEFIA MINGGAR SETTI

One of the most common health issues in toddlers is diarrhea, which can be influenced by Clean and Healthy Living Behavior (PHBS). This study aims to determine the relationship between Clean and Healthy Living Behavior (PHBS) and the incidence of diarrhea in toddlers at RSIA Pondok Jati. This study uses a quantitative design, correlational method, and cross-sectional approach. The research population consists of 297 children, and the sample taken is 78 children. The sampling technique used is consecutive sampling. The instruments used were the PHBS questionnaire and the interview sheet. Data processing was carried out thru editing, coding, scoring, tabulating, and conducting the Spearman Rho correlation test. The research results showed that the majority of toddlers in the poor PHBS category experienced diarrhea, with 39 children (50%). The analysis results indicated a coefficient value of 0.832 with a significance value (p-value) of $0.000 < \alpha 0.05$, indicating a significant and very strong relationship between PHBS and the incidence of diarrhea in toddlers at RSIA Pondok Jati. The less PHBS is implemented, the higher the risk of diarrhea in toddlers. Some components of PHBS that can cause diarrhea include, among others, children not being given exclusive breastfeeding until the age of 6 months, not washing hands with soap and clean water, and not using clean water for daily needs.

Keywords: PHBS, diarrhea, toddlers.

BINA SEHAT PPNI